



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

REVIEW MATERI KESEBANGUNAN BANGUN DATAR

KELAS IX-1 SEMESTER GENAP TAHUN AJARAN 2025/2026

KELAS IX-1 | RABU, 7 JANUARI 2026

JAM KE 8-9 (12:45 - 13:45 WIB) | SEBELUM ISTIRAHAT SIANG

GURU MAPEL: KHOIRUL ANAM, M.Pd

JAM 8-9 (12:45-13:45) - WAKTU KRITIS SEBELUM ISTIRAHAT

Kondisi Siswa

Sudah 4 jam belajar, mulai lapar, tapi belum terlalu lelah

Konsentrasi

Masih cukup baik, tapi perlu variasi aktivitas

Strategi

Pembelajaran aktif dengan jeda energizer

Target

Pemahaman konsep dengan aplikasi kontekstual

PERHATIAN: JAM SEBELUM ISTIRAHAT SIANG

Strategi Khusus untuk Menjaga Fokus Siswa yang Sudah Mulai Lapar:



Motivasi Makanan

Janji: "Setelah ini istirahat,
bisa makan!"

Energizer Singkat

Aktivitas fisik ringan di
tengah pembelajaran

**Target Jelas**

"Kita selesaikan ini, lalu
istirahat!"

**FOKUS PEMBELAJARAN JAM 8-9**

**Review Materi Kesebangunan dengan Pendekatan Kontekstual Khoirul Anam,
M.Pd**

SEGITIGA SEBANGUN

PERBANDINGAN SISI & LUAS

APLIKASI KONTEKSTUAL

NILAI KEHIDUPAN

🕒 60 Menit Review Efektif | 🎯 Pendekatan Khas Khoirul Anam, M.Pd

**1. PEMBUKAAN
(10m)**

**2. KONSEP &
ANALOGI (20m)**

**3. APLIKASI
KONTEKSTUAL
(20m)**

**4. REFLEKSI
(10m)**



Madrasah

MTs. Ahmad Yani Jabung



Kelas/Semester

IX-I / Semester Genap



Mata Pelajaran

Matematika








Tanggal PBM

Rabu, 7 Januari 2026



Waktu

12:45 - 13:45 WIB (2 JP = 60 menit)

 Kondisi Khusus	JAM SEBELUM ISTIRAHAT SIANG - Siswa mulai lapar tapi belum terlalu lelah
 Guru Pengampu	KHOIRUL ANAM, M.Pd (Guru Khusus)
 Kegiatan	REVIEW KESEBANGUNAN dengan Pendekatan Kontekstual
 Materi Pokok	<p>Kesebangunan Bangun Datar (Pendekatan Kontekstual):</p> <ul style="list-style-type: none"> • Konsep kesebangunan dengan analogi kehidupan • Perbandingan sisi dan luas dalam konteks nyata • Aplikasi kesebangunan dalam pemecahan masalah sehari-hari • Nilai-nilai kehidupan dari pembelajaran kesebangunan
 Tujuan Review	Memantapkan pemahaman konsep kesebangunan melalui pendekatan kontekstual dan aplikasi kehidupan

KOMPETENSI YANG DIKEMBANGKAN (Pendekatan Khoirul Anam)

Pengetahuan Kontekstual

Memahami konsep kesebangunan melalui analogi kehidupan

Keterampilan Aplikatif

Menerapkan konsep kesebangunan dalam pemecahan masalah nyata

Sikap & Nilai

Mengambil nilai kehidupan dari pembelajaran matematika

METODE PEMBELAJARAN KHAS KHOIRUL ANAM, M.Pd



Contextual Teaching

Pembelajaran berbasis konteks kehidupan



Inquiry Learning

Penemuan konsep melalui eksplorasi



Cooperative Learning

Kerja kelompok dengan diskusi aktif



Analogi & Storytelling

Penggunaan cerita dan analogi kehidupan



JADWAL PEMBELAJARAN TERPERINCI (60 MENIT) - JAM SEBELUM ISTIRAHAT

Waktu	Aktivitas	Deskripsi & Strategi Khoirul Anam, M.Pd
12:45 - 12:55 (10 menit)	Pembukaan & Ice Breaker Kontekstual	<p>Doa dan presensi cepat</p> <p>Ice breaker: "Kesebangunan dalam Kehidupan" - cari contoh di sekitar</p> <p>Motivasi: "Setelah ini istirahat, kita selesaikan dulu dengan baik!"</p> <p>Janji: "Pelajaran efektif = istirahat tenang"</p>
12:55 - 13:15 (20 menit)	Konsep dengan Analogi Kehidupan	<p>Presentasi kontekstual: Konsep kesebangunan melalui analogi</p> <p>Storytelling: Cerita tentang peta, foto, bayangan</p> <p>Diskusi interaktif: Tanya jawab tentang aplikasi kehidupan</p> <p>Energizer mini: 2 menit "Matematika Bergerak"</p>
13:15 - 13:35 (20 menit)	Aplikasi Kontekstual & Problem Solving	<p>LKS kontekstual: Soal berbasis kehidupan sehari-hari</p> <p>Kerja kelompok: Diskusi penyelesaian masalah nyata</p> <p>Presentasi: Masing-masing kelompok presentasi solusi</p> <p>Tips: Strategi mengerjakan soal cerita kesebangunan</p>
13:35 - 13:45 (10 menit)	Refleksi & Penutup	<p>Refleksi kontekstual: "Apa nilai kehidupan yang bisa diambil?"</p> <p>Kesimpulan: Ringkasan konsep dan aplikasi</p> <p>Penugasan: PR kontekstual (bukan hafalan)</p> <p>Penutup: Doa, motivasi untuk istirahat, salam</p>

RUMUS KESEBANGUNAN dengan ANALOGI KEHIDUPAN

Konsep dengan Analogi:

1. **Sd-Sd-Sd:** "Seperti saudara kembar - wajah mirip"
2. **S-S-S:** "Seperti foto yang diperbesar - proporsi sama"
3. **S-Sd-S:** "Seperti baju dengan model sama tapi ukuran beda"

Inti: Bentuk sama, ukuran bisa beda

Perbandingan dalam Kehidupan:

Jika skala = k (perbesaran/pengecilan)

- Sisi: seperti mengubah ukuran baju
- Keliling: seperti mengubah panjang pagar
- Luas: seperti mengubah luas tanah (k^2)

Contoh: Memperbesar foto 2x → luas kertas 4x

Nilai Kehidupan dari Kesebangunan:

"Dalam kehidupan, kita bisa berbeda ukuran (keadaan), tapi tetap sebangun dalam kebaikan dan proporsional dalam tindakan."

STRATEGI KHUSUS KHOIRUL ANAM, M.Pd



Pendekatan Kontekstual

Selalu kaitkan dengan kehidupan sehari-hari siswa



Storytelling & Analogi

Gunakan cerita dan perumpamaan untuk menjelaskan konsep



Nilai Kehidupan

Integrasikan nilai-nilai moral dalam pembelajaran matematika



Energi Positif

Ciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan bermakna

LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN DETAIL - PENDEKATAN KHOIRUL ANAM

A. PEMBUKAAN
(10 menit)**1. Pembukaan Khas Khoirul Anam (4 menit):**

- Doa pembuka dengan penekanan pada ilmu yang bermanfaat
- Presensi cepat dengan sapaan personal ke beberapa siswa
- Ice breaker kontekstual: "Cari 3 benda di kelas yang sebangun!"
- Motivasi: "Matematika bukan angka semata, tapi pola kehidupan"
- Janji: "Kita belajar efektif, setelah ini istirahat dengan tenang"

2. Apersepsi dengan Cerita (3 menit):

- Cerita pendek: "Dua bersaudara dengan wajah mirip tapi tinggi berbeda"
- Tanya: "Apa persamaan dan perbedaan mereka? Itulah kesebangunan!"
- Penyampaian tujuan: "Hari ini kita belajar kesebangunan melalui kehidupan"
- Penjelasan alur: konsep → analogi → aplikasi → refleksi nilai

3. Pengelompokan Kontekstual (3 menit):

- Pembagian 5 kelompok berdasarkan minat: arsitek, fotografer, surveyor, desainer, guru
- Setiap kelompok dapat studi kasus sesuai minatnya
- Pembagian LKS dengan studi kasus kehidupan nyata

B. KEGIATAN INTI
(40 menit)**1. Konsep melalui Analogi Kehidupan (15 menit):**

- **Presentasi Kontekstual (10 menit):** PPT dengan analogi kehidupan
 - Slide 1: Kesebangunan seperti foto yang diperbesar/diperkecil
 - Slide 2: Peta dan dunia nyata - skala sebagai perbandingan
 - Slide 3: Bayangan benda - hubungan tinggi dan panjang bayangan
 - Slide 4: Memasak dengan resep - mengubah porsi tetapi rasa tetap
- **Diskusi Interaktif (5 menit):**
 - Tanya: "Contoh kesebangunan lain dalam kehidupan?"
 - Siswa sharing pengalaman tentang kesebangunan
 - Guru menghubungkan dengan konsep matematika
- **Energizer Kontekstual (2 menit):** "Berdiri jika benda ini sebangun dengan..."

2. Aplikasi Kontekstual & Problem Solving (15 menit):

- **LKS Kontekstual (8 menit):** Masing-masing kelompok dapat studi kasus
 - Kelompok 1 (Arsitek): Menghitung tinggi gedung dari bayangan
 - Kelompok 2 (Fotografer): Memperbesar foto dengan proporsi tetap

- Kelompok 3 (Surveyor): Membaca peta dan menghitung jarak sebenarnya
- Kelompok 4 (Desainer): Memperbesar pola baju dengan proporsi sama
- Kelompok 5 (Guru): Membuat alat peraga kesebangunan untuk mengajar

• **Diskusi Kelompok (7 menit):**

- Masing-masing kelompok menyelesaikan studi kasus
- Guru berkeliling sebagai fasilitator dan konsultan
- Fokus pada proses berpikir dan penerapan konsep

3. Presentasi & Integrasi Nilai (10 menit):

- **Presentasi Kelompok (6 menit):** Masing-masing kelompok presentasi hasil
- **Diskusi Kelas (4 menit):** Tanggapan dari kelompok lain, koreksi guru
- **Integrasi Nilai Kehidupan:** "Apa nilai yang bisa diambil dari kesebangunan?"
 - Kesabaran dalam proses (seperti memperbesar foto bertahap)
 - Proporsional dalam tindakan (seperti menjaga keseimbangan)
 - Konsistensi dalam kebaikan (seperti bentuk yang tetap sama)

**C. PENUTUP
(10 menit)**

1. Refleksi Kontekstual (4 menit):

- **Refleksi individu (2 menit):** "Apa satu hal yang dipahami hari ini?"
- **Refleksi nilai (2 menit):** "Apa nilai kehidupan dari kesebangunan?"

2. Kesimpulan & Penguatan (3 menit):

- Ringkasan 3 konsep utama kesebangunan dengan analogi
- Penekanan pada aplikasi dalam kehidupan sehari-hari
- Tips mengingat: "Foto, peta, bayangan - ingat kesebangunan!"
- Janji: "Matematika akan selalu berguna dalam kehidupan"

3. Penutupan Khas Khoirul Anam (3 menit):

- **Penugasan Kontekstual:** PR berbasis proyek kehidupan
- **Informasi:** Materi berikutnya: Penerapan kesebangunan dalam teknologi
- **Apresiasi:** "Terima kasih atas partisipasi aktif dan pemikiran kritis!"
- **Motivasi Istirahat:** "Sekarang waktunya istirahat, isi energi untuk pelajaran berikutnya!"
- Doa penutup dan salam




FOKUS MATERI dengan PENDEKATAN KONTEKSTUAL

Konsep dengan Analogi Kehidupan:

1. Kesebangunan = Foto yang diperbesar (bentuk sama, ukuran beda)
2. Perbandingan sisi = Skala pada peta (1:1000 berarti 1cm = 10m)
3. Perbandingan luas = Menggambar ulang dengan kertas lebih besar

Aplikasi dalam Kehidupan Sehari-hari:

1. Memperbesar foto untuk dicetak
2. Membaca peta dan menghitung jarak sebenarnya
3. Menghitung tinggi pohon/gedung dari bayangan
4. Membuat model bangunan dengan skala tertentu

 **FILOSOFI KHOIRUL ANAM, M.Pd:** "Matematika bukan sekadar angka, tapi bahasa alam semesta yang membantu kita memahami pola kehidupan"

 **CONTOH STUDI KASUS KONTEKSTUAL****Studi Kasus 1 - Fotografer:**

Seorang fotografer memiliki foto berukuran 10cm × 15cm. Ia ingin mencetak foto tersebut menjadi poster berukuran 60cm pada sisi terpanjang. Berapa ukuran sisi pendek poster tersebut? Berapa kali perbesaran foto tersebut?

Penyelesaian Kontekstual: Skala = $60/15 = 4$. Sisi pendek baru = $10 \times 4 = 40$ cm. Foto diperbesar 4 kali.

Studi Kasus 2 - Surveyor:

Pada peta dengan skala 1:25.000, jarak antara dua kota adalah 8cm. Berapa jarak sebenarnya antara dua kota tersebut dalam kilometer?

Penyelesaian Kontekstual: Jarak sebenarnya = $8\text{cm} \times 25.000 = 200.000\text{cm} = 2.000\text{m} = 2\text{km}$.

Studi Kasus 3 - Arsitek:

Seorang arsitek ingin membuat model gedung dengan skala 1:100. Jika tinggi gedung sebenarnya 50m, berapa tinggi model? Jika luas lantai dasar gedung 400m^2 , berapa luas lantai dasar model?

Penyelesaian Kontekstual: Tinggi model = $50\text{m}/100 = 0.5\text{m} = 50\text{cm}$. Luas model = $400\text{m}^2/(100^2) = 400/10.000 = 0.04\text{m}^2 = 400\text{cm}^2$.

Refleksi Nilai Kehidupan (Diskusi Kelas - 5 menit):

1. Apa kesamaan antara kesebangunan dalam matematika dengan kehidupan sehari-hari?
2. Bagaimana konsep "proporsi" dalam kesebangunan dapat diterapkan dalam bersikap?
3. Mengapa penting menjaga "keseimbangan" seperti dalam kesebangunan?

Target: Siswa dapat menghubungkan konsep matematika dengan nilai kehidupan

PENILAIAN PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

30%

Partisipasi Aktif

Keaktifan dalam diskusi, presentasi, dan tanya jawab

40%

Penyelesaian Studi Kasus

Kemampuan menyelesaikan masalah kontekstual

30%

Refleksi Nilai

Kemampuan menghubungkan konsep dengan nilai kehidupan

Catatan Khusus: Penilaian lebih menekankan pada proses dan pemahaman kontekstual daripada hafalan rumus

Prinsip Penilaian Khoirul Anam: "Nilai bukan tujuan, tapi cerminan pemahaman dan kemampuan menerapkan ilmu dalam kehidupan"



PENDEKATAN KONTEKSTUAL KHOIRUL ANAM, M.Pd



Kepala Madrasah

Muroihatul Jannah, M.Pd

NIP. -

Guru Mata Pelajaran

Khoirul Anam, M.Pd

NIP. -

Kesebangunan